

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas manusia untuk mencapai suatu tujuan. Program pembangunan dalam sektor transportasi dengan menciptakan sistem transportasi yang tepat, lancar, dan mudah akan menciptakan kenyamanan bagi masyarakat untuk bergerak suatu tempat ke tempat yang lain. Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan yang di gerakan oleh manusia atau mesin. Menurut Indrajaya (2003) bahwa terciptanya suatu sistem transportasi yang menjamin pergerakan manusia, kendaraan, dan barang secara lancar, aman, cepat, mudah, nyaman dan sesuai dengan lingkungan sudah merupakan tujuan pembangunan dalam sektor transportasi'

Permasalahan transportasi (*problem-transportation*) selalu menjadi masalah yang selalu di hadapi oleh masyarakat perkotaan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, dan dunia transportasi berkembang sangat cepat. Dalam pelaksanaannya banyak sekali permasalahan yang di timbulkan dari kegiatan transportasi, baik transportasi perkotaan maupun transportasi antar kota. Hal tersebut mengakibatkan ruas jalan harus beroperasi secara maksimal sehingga dapat mengimbangi pesatnya transportasi di kota salah satu diantaranya adalah kota Ternate. Adapun tujuan dari sektor transportasi adalah terciptanya seatu sitem transportasi yang menjamin dan mendukung pergerakan manusia, kendaraan, atau barang secara lancar, aman, cepat, nyaman, dan sesuai lingkungan.

Menurut Khisty dan Lall (2005: 1) bahwa pentingnya transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multi dimensional. Ia mencontohkan salah satu dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat kerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Khisty dan Lall kemudian memberikan sudut pandang yang lebih luas, Fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menuju ke tempat kerja, pasar, dan sarana, rekreasi, serta menyediakan akses ke sarana - sarana kesehatan, pendidikan dan sarana lainnya.

Salah satu permasalahan yang di hadapi di era pesatnya dunia transportasi adalah kondisi lalu lintas. Masalah yang akan diteliti adalah masalah penyempitan jalan pada ruas jalan yang padat arus lalu lintasnya. Penyempitan jalan adalah suatu bagian jalan dengan kondisi kapasitas lebih kecil dari bagian masuk. Kondisi tersebut dapat terjadi misalnya pada saat memasuki area pertigaan jalan yang sering terjadi kemacetan, pada saat terjadi perbaikan jalan atau drenase yang menyebabkan terjadinya perubahan perjalanan kendaraan dari arus bebas menjadi terganggu (macet) sehingga terjadi penurunan kecepatan dan bertambahnya kerapatan antar kendaraan. Penyempitan yang terjadi di jalan perikanan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah, Ternate akan menyebabkan kurang lancarnya perjalanan. Masalah tersebut di atas di sebabkan oleh volume lalu lintas yang meningkat dan melampaui kapasitas. Kondisi ini harus segera ditangani secepatnya dengan menganalisis karakteristik jalan dengan parameter lalu lintas atau berdasarkan standar yang terukur

Melihat permasalahan diatas maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH PENYEMPITAN JALUR JALAN TERHADAP KARAKTERISTIK ARUS LALU LINTAS DI JALAN PERIKANAN KOTA BARU TERNATE”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari kondisi tersebut diatas maka dapat di simpulkan permasalahan yang terjadi di ruas jalan Perikanan Kota Baru adalah bagaimanakah pengaruh penyempitan jalur jalan terhadap karakteristik arus lalu lintas di jalan Perikanan Kota Baru Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyempitan jalur jalan terhadap karakteristik arus lalu lintas di Perikanan Kota baru Ternate.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat pentingnya ruang lingkup dalam penelitian maka, penelitian ini dibatasi pada:

1. lokasi studi yaitu jalan Perikanan Kota Baru Ternate (dari Pelabuhan Semut sampai depan Masjid Annaafi).
2. Analisis hanya dibatasi pada kapaitas segmen jalan yaitu di lokasi studi, arus maksimum lalu lintas yang dapat di lalui pada kecepatan jam puncak, kecepatan jam puncak jalan tersebut akan beroperasi dan derajat kejenuhan.
3. Perhitungan kecepatan lalu lintas dengan cara manual. Yaitu dengan cara survei kendaraan bersurvei lalu lintas dan waktu tempuh dengan formulir isian.
4. Survei dilakukan pada pagi hari mulai jam 06.00 WIT sampai pada malam hari jam 19.00 WIT.

5. Untuk mengefisienkan dan mengefektifkan biaya dan waktu. Penulis melakukan survei selama 7 (tujuh) hari yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang dasar teori yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan teknik penelitian data yang akurat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis